Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

Surat kabar harian adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu, misalnya libur nasional. Jenis surat kabar ini dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, surat kabar harian daerah, dan surat kabar harian lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita *news* atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem *straight news* atau apa adanya.

Tentunya bagi perusahaan yang bergerak dibidang percetakan (*product*) hal yang paling mendasar untuk menunjang ketepatan pelayanan konsumen dapat dilihat dari mesin-mesin produksi yang digunakan apakah dinyatakan layak untuk dioperasikan, sebab kegiatan produksi akan terhambat apabila ditemukan kerusakan komponen mesin pada saat kegiatan produksi berlangsung serta berdampak terhadap menurunnya produktifitas dan menurunnya mutu produk.

Pihak manajemen tentunya harus menyadari akan kebutuhan dalam perawatan mesin yang baik tidak hanya hubungan langsung terhadap mesin, fasilitas produksi, suku cadang namun juga terhadap dukungan kemampuan perawatan dan kemampuan pengoperasian mesin secara personal sebaiknya dimiliki oleh setiap operator agar mengurangi *downtime*.

PT Pikiran Rakyat Bandung merupakan salah satu perusahaan surat kabar. Sejak awal berdiri Harian Umum Pikiran Rakyat menyatakan diri sebagai surat kabar daerah. Oleh karenanya dalam pelaksanaan tugas baik yang berkaitan dengan pengumpulan, penyiaran, maupun pernyataan serta pengumpulan pendapat, harian ini memiliki corak tersendiri yang berbeda dengan harian berkala nasional. Kebijakan tersebut menunjuk pada sasaran pembaca yang terdiri dari masyarakat Jawa Barat. Idealisme yang mendasari keberadaan Harian Umum Pikiran Rakyat dapat terbaca dengan jelas dari mottonya "Dari Rakyat Untuk Rakyat Oleh Rakyat".

Proses produksi yang terjadi di PT Pikiran Rakyat Bandung melalui empat tahapan mesin pada sistem produksinya yaitu :

1. Mesin *Megtec* (*Reelstand / Flying Faster*) yang berfungsi untuk feeding kertas ke printing unit (*Goss Universal*-50).
2. Mesin *Goss Universal*-50 yang berfungsi untuk printing/mencetak koran, majalah dan lain-lain.
3. Mesin Rima (*Counter Stacker*) yang berfungsi untuk mengitung dan menyusun tumpukan koran yang sudah jadi.
4. Mesin Mosca (*Straping Machine*) yang berfungsi untuk mengikat tumpukan koran dari mesin rima.

Permasalahan yang terjadi di PT Pikiran Rakyat Bandung khususnya di departemen produksi adalah mesin *Goss Universal*-50 yang sering kali terjadi kerusakan yang tidak menentu dan harus mengalami pergantian komponen yang tidak sesuai dengan jadwal rutin dilakukan *maintenance*. Komponen yang mengalami kerusakan dan pergantian terdapat pada komponen *Blanket Cylinder Eccentric Plate Cylinder Eccentric, Plate Cylinder Bearing* dan *Blanket Cylinder Bearing.* Kerusakan ini dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi percetakan, seperti jumlah produk yang akan diproduksi serta waktu produksi. Oleh karenanya maka perlu dilakukan identifikasi secara jelas faktor penyebab kerusakan sehingga membuat usaha perbaikan menjadi terfokus.

Failure Modes And Effect Analysis (FMEA) Merupakan metode yang bertujuan untuk mengevaluasi desain sistem dengan mempertimbangkan bermacam-macam jenis kegagalan dari sistem yang terdiri dari komponen-komponen, menganalisa pengaruh-pengaruh terhadap keandalan sistem dengan penelusuran pengaruh-pengaruh kegagalan komponen sesuai dengan level item-item khusus dari sistem yang kritis dapat dinilai dan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki desain dan mengeleminiasi atau mereduksi probabilitas dari metode-metode kegagalan yang kritis.

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada diatas maka dalam laporan tugas akhir ini akan membahas manajemen perawatan mesin dengan judul **"Analisis Kerusakan Komponen Pada Mesin *Goss Universal*-50 Dengan Menggunakan *Failure Modes And Effect Analysis* (FMEA) Di PT Pikiran Rakyat Bandung"**

1.2. Identifikasi Masalah

Merujuk dari uraian latar belakang masalah, penelitian ini akan mencoba untuk menjawab hal – hal dibawah ini:

1. Bagaimana cara menentukan sebab dan akibat kerusakan komponen pada mesin *Goss Universal*-50?
2. Apa rekomendasi yang tepat untuk mengatasi kerusakan pada komponen mesin *Goss Universal*-50?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sebab akibat dari kerusakan komponen pada mesin *Goss Universal*-50.
2. Membuat rekomendasi yang tepat untuk mengatasi kerusakan pada komponen yang menjadi prioritas perbaikan.

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Komponen yang diteliti hanya pada komponen *Blanket Cylinder Eccentric, Plate Cylinder Eccentric, Plate Cylinder Bearing* dan *Blanket Cylinder Bearing.*
2. Data kerusakan komponen *Blanket Cylinder Eccentric, Plate Cylinder Eccentric, Plate Cylinder Bearing* dan *Blanket Cylinder Bearing* yang diteliti selama satu tahun terakhir.
3. Usulan perbaikan tidak sampai tahap implementasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan
Lembar Peruntukan
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Identifikasi Masalah
1.3. Tujuan
1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi
1.5. Sistematika Penulisan

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa gambar *flow chart* beserta penjelasan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan beberapa data yang telah diperoleh dari perusahaan untuk dilakukan pengolahan data menggunakan metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)* yaitu data jumlah komponen dan jenis-jenis kerusakan.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari pengolahan data pada bab sebelumnya.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan awal penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Lampiran